



PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA, BIAYA PENDIDIKAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK MELANJUTKAN PROGRAM S2 PADA MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS JAMBI

Refor Diansyah¹, Khairinal Khairinal², Rosmiati Rosmiati³

¹Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi, Indonesia, Email: diansyahrefor10@gmail.com

²Dosen Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi, Indonesia, Email: khairinal164@gmail.com

³Dosen Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi, Indonesia, Email: rosmiati.fkip@unja.ac.id

Koresponden: Refor Diansyah¹

Abstrak: Minat mahasiswa FKIP Universitas Jambi angkatan 2018 untuk melanjutkan pendidikan ke S2 masih tergolong tinggi. Namun, tidak semua mahasiswa tersebut dapat melanjutkan mimpinya untuk melanjutkan pendidikan ke S2. Salah satu faktor yang menjadi pengaruh bagi minat tersebut adalah Motivasi belajar, biaya pendidikan yang besar dan status sosial ekonomi keluarga, yang berbeda-beda. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Pengaruh langsung motivasi belajar terhadap status sosial ekonomi keluarga, (2) Pengaruh langsung biaya pendidikan terhadap status sosial ekonomi keluarga, (3) Pengaruh langsung motivasi belajar terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2, (4) Pengaruh langsung biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2, (5) Pengaruh langsung status sosial ekonomi keluarga terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2, (6) Pengaruh motivasi belajar terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2 melalui status sosial ekonomi keluarga, (7) Pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2 melalui status sosial ekonomi keluarga. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa mahasiswa FKIP Universitas Jambi angkatan 2018. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 306 mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dengan bantuan *google form*. Hasil analisis data yang diperoleh menjelaskan bahwa: (1) Terdapat pengaruh langsung motivasi belajar terhadap status sosial ekonomi keluarga sebesar 0,274, (2) Terdapat Pengaruh langsung biaya pendidikan terhadap status sosial ekonomi keluarga sebesar 0,540, (3) Terdapat pengaruh langsung motivasi belajar terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2 sebesar 0,158, (4) Terdapat pengaruh langsung biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2 sebesar 0,270, (5) Terdapat pengaruh langsung status sosial ekonomi keluarga terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2 sebesar 0,604, (6) Pengaruh motivasi belajar terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan

program S2 melalui status sosial ekonomi keluarga sebesar 0,114, (7) Pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2 melalui status sosial ekonomi keluarga sebesar 0,225. Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keterkaitan Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga siswa yang memiliki Minat Melanjutkan Pendidikan ke S2 sebagai dasar dalam melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya, sehingga dapat memaksimalkan faktor yang mempengaruhi tersebut.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Biaya Pendidikan, Status Sosial Ekonomi Keluarga, Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program S2.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses interaksi manusia dengan lingkungannya yang berlangsung secara sadar dan terencana dalam mengembangkan segala potensinya baik jasmani maupun rohani yang menimbulkan perubahan positif dan kemajuan yang berlangsung secara terus-menerus guna mencapai tujuan hidupnya. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa, kemajuan di suatu bangsa dapat dilihat dari bagaimana kualitas sumber daya manusia yang ada di dalamnya. Perkembangan suatu bangsa terletak pada kemampuan untuk menciptakan, meningkatkan dan menggerakkan investasi modal sumber daya manusia yang memadai. Dalam hal ini jelas pendidikan sebagai bentuk pembangunan sumber daya manusia mempunyai peranan yang bermakna terhadap pertumbuhan ekonomi yang *sustainable* karena disertai dengan pemerataan pendapatan (Suardi, 2012 : 143)

Untuk memajukan tingkat sumber daya manusia dan menghasilkan manusia yang berguna bagi bangsa dan negara dibutuhkan pendidikan yang tinggi. Pendidikan tinggi masyarakat bangsa mempunyai pengaruh penting terhadap masa depan bangsa dan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan tinggi tidak hanya sebatas S1 saja, seiring dengan perkembangan zaman, dan kemajuan teknologi, tingkat pendidikan yang dibutuhkan juga meningkat. Oleh sebab itu, dibutuhkan lanjutan pendidikan S2 bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Akan tetapi pendidikan tersebut tidak akan dapat berjalan jika tidak adanya minat dari dalam diri seorang yang bersangkutan, minat sangat penting bagi keberlangsungan suatu kegiatan belajar. Sehubungan dengan pentingnya pendidikan S2 tersebut, penulis telah melakukan survei terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan S2, survei ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan(FKIP) Universitas Jambi untuk melanjutkan pendidikan S2 serta menganalisa apa saja faktor-faktor yang menarik minat mahasiswa tersebut dan juga faktor-faktor yang dapat menghambat minat mahasiswa tersebut.

Berdasarkan hasil survei dari fenomena yang ditemukan pada mahasiswa FKIP Universitas Jambi pada hari Senin - Rabu tanggal 8 – 10Maret 2021, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa FKIP Universitas Jambi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu S2 tergolong tinggi. Tingginya minat untuk melanjutkan pendidikan S2 tersebut di dasari oleh motivasi belajar yang tinggi dari dalam diri seorang mahasiswa serta dukungan yang kuat dari orang tua dan beberapa faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhinya. Adapun menurut hasil survei yang dilakukan dimana peneliti mendata minat mahasiswa FKIP Universitas Jambi yang ingin melanjutkan S2. Survei ini mendata mahasiswa FKIP Universitas Jambi angkatan 2018 yang terdiri dari 275 orang responden dari berbagai macam prodi pada FKIP Universitas Jambi, dari hasil survei diperoleh data minat mahasiswa FKIP Universitas Jambi angkatan 2018 untuk melanjutkan pendidikan ke S2 masih tergolong tinggi dengan tingkat perbandingan minat sebanyak 235 orang dan yang

tidak minat sebanyak 40 orang dengan persentase perbandingan minat dan tidak minat yaitu 85,5% : 14,5%, dari data tersebut terlihat bahwa perbandingannya sangat jauh.

Adapun tingginya minat Mahasiswa FKIP Universitas Jambi untuk melanjutkan pendidikan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu motivasi belajar yang tinggi serta kondisi orang tua yang mendukung untuk melanjutkan pendidikan S2. Namun, tidak semua mahasiswa tersebut dapat melanjutkan mimpinya untuk melanjutkan pendidikan ke S2. Salah satu faktor yang menjadi pengaruh bagi minat tersebut adalah Motivasi belajar, biaya pendidikan yang besar dan status sosial ekonomi keluarga, yang berbeda-beda. Ada beberapa mahasiswa yang berasal dari keluarga yang mampu dan ada juga yang berasal dari keluarga yang kurang mampu untuk membiayai pendidikan S2 tersebut, karena banyak kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi tidak hanya sebatas pendidikan saja. Oleh sebab itu tidak semua mahasiswa yang mempunyai minat untuk menempuh pendidikan S2 dapat mewujudkannya karena besarnya biaya pendidikan dan kondisi status sosial ekonomi keluarga yang mereka miliki.

Menurut Schunk dan Pintrich (2012: 316) minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat mengacu pada keterlibatan diri yang disukai dan dikehendaki pada sebuah aktivitas Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu akan memiliki semangat dan motivasi yang lebih terhadap objek yang diminatinya. Motivasi belajar akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan. Jika seseorang terdorong untuk melakukan belajar, maka akan terjadi suatu pembelajaran yang efektif yang pada akhirnya akan menghasilkan sumber daya yang berkualitas. Menurut Suyanto (2010 : 361-362) status sosial ekonomi keluarga sedikit banyak menentukan keberhasilan seseorang. Kelangsungan pendidikan seseorang sedikit-banyak di pengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi keluarga dan orang tua. Dalam hal ini keadaan ekonomi yang cukup baik, secara umum akan berpengaruh positif terhadap penyediaan media belajar yang memudahkan seseorang untuk mendapatkan pendidikan tinggi. Lebih lanjut Khairinal, dkk (2022: 165) menjelaskan bahwa lingkungan keluarga adalah kuadran pertama yang paling berperan penting dalam kehidupan anak. Di kehidupan keluarga anak akan mendapatkan kasih sayang, dorongan serta kebutuhan ekonomi sehingga anak terdorong untuk mengembangkan kualitas diri yang dimilikinya.

Dengan melihat fenomena di atas, dapat di simpulkan bahwa pendidikan S2 sangat penting untuk kemajuan sumber daya manusia. Minat melanjutkan pendidikan S2 di pengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu motivasi belajar, biaya pendidikan dan status sosial ekonomi keluarga. Sehubungan dengan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian terhadap bagaimana pengaruh dari motivasi belajar, biaya pendidikan dan status social ekonomi keluarga terhadap minat mahasiswa dalam menlanjutkan S2.

KAJIAN PUSTAKA

Minat Melanjutkan Pendidikan

a. Pengertian Minat

Menurut Djali (2014 : 121) Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Menurut Schunk dan Pintrich (2012 : 316) Minat mengacu pada keterlibatan diri yang disukai dan dikehendaki pada sebuah aktivitas Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Menurut Khadijah, dkk (2017: 2) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dalam hal ini adanya perasaan senang untuk memperhatikan suatu kegiatan mendorong seseorang untuk berminat terhadap kegiatan tersebut. Dalam definisi lain disebutkan bahwa minat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lain, diwujudkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah dijelaskan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu objek baik berupa benda atau yang lain. Minat menjadi motor penggerak untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Teori Minat

Jika Seseorang mempunyai minat pada sesuatu objek atau hal-hal tertentu maka dia akan tertarik dengan hal yang diminatinya tersebut. Jika seseorang telah mempunyai minat maka seseorang tersebut akan selalu mengikuti perkembangan informasi tentang hal yang diminatinya tersebut. Minat pada suatu hal akan mendorong seseorang untuk mencari tau dan mempelajari hal-hal tersebut dan akan mengikuti aktivitas yang berhubungan dengan objek tersebut.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi

Menurut Djali (2014: 99-100), minat dipengaruhi oleh dua faktor di antaranya faktor dari dalam diri sendiri yang teridri atas kesehatan, intelegensi, dan motivasi. Selain itu juga terdapat factor dari luar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

d. Minat Melanjutkan Pendidikan ke Strata 2 (S2)

Menurut Waruwu (2017: 2) Mahasiswa merupakan salah satu elemen masyarakat yang sedang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Bila ditinjau dari segi biologis dan perkembangannya mahasiswa termasuk dalam masa remaja akhir, usia mahasiswa ada pada usia 18/19-22/23 tahun dan biasanya sedang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Adapun alasan mahasiswa melanjutkan ke tingkat magister berbeda-beda, seperti ingin menambah gelar, selain itu tuntutan perkembangan zaman juga memicu motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Menurut Ormrod (2008: 58) Motivasi adalah sesuatu yang menghidupkan, mengarahkan dan mempertahankan perilaku. Motivasi membuat seseorang bergerak menempatkan ke dalam suaru arah tertentu. Motivasi ialah suatu perubahan tenaga yang di tandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi pencapaian tujuan. Orang mencapai tujuan menurut asumsi bahwa tujuan itu bila tercapai akan memberikan kepuasan baginya.

b. Teori Motivasi

Menurut Khairinal (2016: 187-204) Teori motivasi terdiri dari beberapa bentuk teori. Bentuk-bentuk teori tersebut adalah sebagai berikut: 1) Teori; 2) Teori dorongan; 3) Teori pengkondisian; 4) Teori konsistensi kognitif; 5) Teori humanistik; 6) Model pembelajaran bermotivasi; 7) Teori disonasi kognitif; 8) Teori motivasi kerja menekankan dua faktor; 9) Teori harapan nilai; 10) Teori kognitif sosial; 11) Teori tujuan; 12) Teori motivasi higiene; 13) Teori tiga kebutuhan; 14) Konsep teori kebutuhan McClelland; 15) Need for achievement; 16) Need of power; dan 17) Need for affiliation.

c. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Ormrod (2008 : 58) Motivasi adalah sesuatu yang menghidupkan, mengarahkan dan mempertahankan perilaku, motivasi membuat seseorang bergerak menempatkan mereka dalam suatu arah tertentu dan menjaga mereka agar terus bergerak.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar, menjamin

kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang di kehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Persoalan Motivasi ini dapat di kaitkan dengan persoalan minat.

d. Teori Motivasi Belajar

Menurut Purwanto (Ramadhon, 2017) Dalam aktifitas belajar, seorang individu membutuhkan suatu dorongan atau motivasi sehingga sesuatu yang diinginkan dapat tercapai, dalam hal ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar antara lain:

1. Faktor individual, seperti; kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
2. Faktor sosial, seperti; keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat dalam belajar, dan motivasi sosial.

e. Indikator Motivasi Belajar

Dalam buku Sardirman (2014 : 92-95) ciri-ciri motivasi belajar adalah sebagai berikut: 1) Tekun menghadapi tugas; 2) Ulet menghadapi kesulitan; 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah; 4) Lebih senang bekerja mandiri; 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin; 6) Dapat mempertahankan pendapatnya; dan 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya.

Biaya Pendidikan

a. Pengertian Biaya

Menurut Mulyadi (2009:8) biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Tinggi rendahnya suatu biaya pendidikan tergantung pada kemampuan ekonomi yang dimiliki oleh seseorang. Biaya pendidikan adalah keseluruhan pengorbanan berupa financial yang dikeluarkan oleh mahasiswa/siswa untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan yang ditempuhnya, baik itu biaya registrasi dan semester, biaya sumbangan pembangunan gedung, biaya pengembangan dan pembiayaan kegiatan ekstra kurikuler, biaya buku dan peralatan, serta biaya ujian.

b. Teori Biaya

Mengkaji biaya pendidikan, yang sangat erat kaitannya dengan teori atau konsep ekonomi pendidikan. Menurut Samuelson dalam Ferdi (2013:567) Ekonomi pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan mengenai bagaimana manusia dan masyarakat memilih, dengan atau tanpa uang, untuk memanfaatkan sumber daya produktif yang langka untuk menciptakan berbagai jenis pelatihan, pengembangan pengetahuan, keterampilan, pikiran, watak, dan lain-lain, terutama melalui sekolah formal dalam suatu jangka waktu dan mendistribusikannya, sekarang dan kelak, di kalangan masyarakat. Pada hakikatnya, ekonomi pendidikan berkaitan dengan beberapa hal seperti: 1) proses pelaksanaan pendidikan; 2) distribusi pendidikan di kalangan individu dan kelompok yang memerlukan; dan 3) biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat atau individu untuk kegiatan pendidikan, dan jenis kegiatan apa yang dibutuhkan.

c. Jenis Biaya Pendidikan

Berikut ini beberapa jenis dan golongan biaya pendidikan, antara lain: 1) Biaya langsung; 2) Biaya tidak langsung; 3) Monetary cost; dan 4) Non monetary cost.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Biaya Pendidikan

Menurut Iskandar dalam Ferdi (2013:573), lembaga pendidikan sebagai produsen jasa pendidikan, seperti halnya pada bidang usaha lainnya menghadapi masalah yang sama, yaitu dalam hal biaya produksi, tetapi ada beberapa kesulitan khusus mengenai penerapan perhitungan biaya produksi. Produksi pendidikan diartikan sebagai unit pelayanan khusus (units of specific services). Unit output harus meliputi dimensi waktu, seperti tahun belajar atau jam belajar agar biaya-biaya dalam mempersiapkan output dibandingkan input. Input meliputi barang-barang yang dibeli dan orang-orang yang disewakan untuk menyediakan jasa.

Status Sosial Ekonomi Keluarga

a. Pengertian Status Sosial Ekonomi Keluarga

Menurut Khadijah (2017:2) Keluarga merupakan media pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari, seseorang akan selalu berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan tersebut dapat berupa lingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah. Pengalaman yang diperoleh oleh individu baik yang dilihat, didengar maupun dialami seringkali akan ditiru oleh individu dalam bertingkah laku. Keluarga adalah kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat peserta didik melanjutkan pendidikan tinggi adalah pendidikan orang tua, ekonomi orang tua dan saudara.

b. Teori Status Sosial Ekonomi Keluarga

Setiap orang memiliki status sosial ekonomi yang berbeda, ada yang keadaan sosial ekonominya tinggi, sedang, dan rendah. Status sosial adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang lain, dalam arti lingkungan pergaulannya, prestasinya dan hak-hak serta kewajiban. Status atau kedudukan sosial tidak terbatas pada pengertian kumpulan status-status seseorang dalam kelompok-kelompok yang berbeda, melainkan status-status sosial tersebut mempengaruhi status orang tadi dalam kelompok-kelompok yang berbeda. Tingkat atau status sosial ekonomi didasarkan pada salah satu atau kombinasi yang mencakup tingkat pendapatan, pendidikan, prestise atau kekuasaan.

c. Faktor yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi Keluarga

Status Ekonomi Keluarga akan berbeda-beda sesuai dengan latar belakang keadaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, antara lain: 1) Pendidikan; 2) Pekerjaan; 3) Keadaan ekonomi; dan 4) Pendapatan.

d. Indikator Status Ekonomi Keluarga

1. Tingkat Pendidikan
2. Tingkat Penghasilan
3. Jenis Pekerjaan
4. Fasilitas Khusus dan Barang Keluarga yang Dimiliki
5. Jabatan Sosial
6. Tempat Tinggal

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex-post facto*. Dalam (Khairinal, 2016:283), dinyatakan bahwa penelitian *ex-post facto* adalah penelitian pada

suatu peristiwa yang telah terjadi untuk menemukan faktor-faktor yang menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti tersebut. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa FKIP Universitas Jambi angkatan 2018. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dan dikarenakan populasi dalam penelitian ini 14 program studi maka Teknik yang digunakan adalah *simple random sampling* atau yang sering disebut dengan istilah Teknik acak sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Jalur Struktur I

Pengaruh Langsung Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Belajar

Berikut ini hasil *coefficients* pengaruh langsung status sosial ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Belajar. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil *Coefficients* Pengaruh Langsung Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Belajar

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.538	4.533		10.045	.000
	Status Sosial Ekonomi Keluarga	.435	.051	.442	8.580	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat besarnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,580 > 1,96779$ dan $Sig. < 0,05$ atau $0,000 < 0,05$. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 45,538 + 0,442X_1$, Karena t_{hitung} 8,580 lebih besar dari t_{tabel} 1,96779. Maka dapat diartikan bahwa status sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap Motivasi Belajar. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung variabel status sosial ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi sebesar 0,319.

Pengaruh Langsung Biaya Pendidikan terhadap Motivasi Belajar

Berikut ini hasil *coefficients* pengaruh langsung biaya pendidikan terhadap Motivasi Belajar. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil *Coefficients* Pengaruh Langsung Biaya Pendidikan terhadap Motivasi Belajar

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.566	3.874		7.891	.000
	Biaya Pendidikan	.582	.042	.625	13.947	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat besarnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $13,947 > 1,96779$ dan $Sig. < 0,05$ atau $0,000 < 0,05$. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 30,566 + 0,625X_2$, Karena t_{hitung} 13,947 lebih besar dari t_{tabel} 1,96779. Maka dapat diartikan bahwa

biaya pendidikan berpengaruh terhadap Motivasi Belajar. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung variabel biaya pendidikan terhadap Motivasi Belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi sebesar 0,625.

Analisis Jalur Struktur II

Pengaruh Langsung Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Mahasiswa untuk Melanjutkan Program S2

Berikut ini hasil *coefficients* pengaruh langsung status sosial ekonomi Keluarga terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil *Coefficients* Pengaruh Langsung Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Mahasiswa untuk Melanjutkan Program S2

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.996	6.636		6.479	.000
	Status Sosial Ekonomi Keluarga	.609	.074	.426	8.203	.000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Melanjutkan S2

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat besarnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,203 > 1,96779$ dan $Sig. < 0,05$ atau $0,001 < 0,05$. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 42,996 + 0,426X_3$, Karena t_{hitung} 8,203 lebih besar dari t_{tabel} 1,96779. Maka dapat diartikan bahwa status sosial ekonomi Keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung variabel status sosial ekonomi Keluarga terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2 pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi sebesar 0,426.

Pengaruh Langsung Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Melanjutkan Program S2

Berikut ini hasil *coefficients* pengaruh langsung biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil *Coefficients* Pengaruh Langsung Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Melanjutkan Program S2

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.906	5.869		4.244	.000
	Biaya Pendidikan	.783	.063	.579	12.389	.000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Melanjutkan S2

Berdasarkan tabel 4.23 dapat dilihat besarnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $12,389 > 1,96779$ dan $Sig. < 0,05$ atau $0,000 < 0,05$. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 24,906 +$

0,579X₄, Karena t_{hitung} 12,389 lebih besar dari t_{tabel} 1,96779. Maka dapat diartikan bahwa biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2. Hal ini berarti H_a diterima dan H₀ ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung variabel biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2 pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi sebesar 0,579.

Pengaruh Langsung Motivasi Belajar Terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Program S2

Berikut ini hasil *coefficients* pengaruh langsung Motivasi Belajar terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil *Coefficients* Pengaruh Langsung Motivasi Belajar terhadap Minat Mahasiswa untuk Melanjutkan Program S2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.042	5.343		3.189	.002
	Motivasi Belajar	.950	.063	.655	15.099	.000

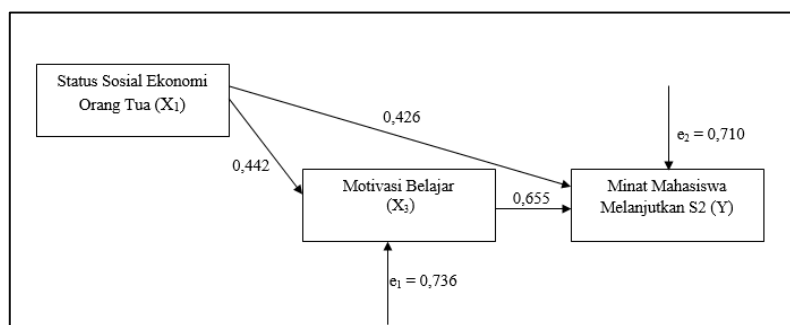
a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Melanjutkan S2

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat besarnya nilai t_{hitung} > t_{tabel} atau 15,099 > 1,96779 dan Sig. < 0,05 atau 0,002 < 0,05. Sehingga persamaan regresinya adalah Y = 17,042 + 0,655X₅, Karena t_{hitung} 15,099 lebih besar dari t_{tabel} 1,96779. Maka dapat diartikan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2. Hal ini berarti H_a diterima dan H₀ ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung variabel Motivasi Belajar terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2 pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi sebesar 0,655.

Analisis Jalur Struktur III

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Mahasiswa untuk Melanjutkan S2 Melalui Motivasi Belajar

Berikut ini merupakan analisa uji intervening status sosial ekonomi Keluarga terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2 melalui Motivasi Belajar sebagai variabel intervening. Uji intervening ini bertujuan untuk menjawab hipotesis ke enam untuk mengetahui apakah variabel Motivasi Belajar mampu menjadi variabel yang memediasi antara status sosial ekonomi Keluarga terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2 yang digambarkan dalam bentuk sub struktur 3 berikut:

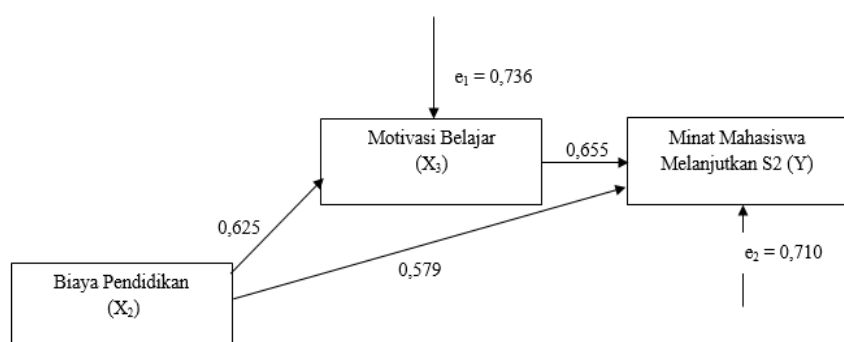


Gambar 1. Hasil Analisis Jalur Sub Tiga

Analisis Jalur Sub Struktur IV

Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Melanjutkan Program S2 Melalui Motivasi Belajar

Berikut ini merupakan analisa uji intervening prokrastiansi akademik terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2 melalui Motivasi Belajar sebagai variabel intervening. Uji intervening ini bertujuan untuk menjawab hipotesis ke tujuh untuk mengetahui apakah variabel Motivasi Belajar mampu menjadi variabel yang memediasi antara biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2 yang digambarkan dalam bentuk sub struktur 4 berikut:



Gambar 2. Hasil Analisis Jalur Sub Struktur Empat

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar memiliki pengaruh langsung terhadap status sosial ekonomi keluarga mahasiswa FKIP Universitas Jambi sebesar 0,274 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,168 > 1,96779$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini mempunyai makna jika motivasi belajar meningkat maka akan meningkatkan status sosial ekonomi keluarga.
2. Biaya pendidikan memiliki pengaruh langsung terhadap status sosial ekonomi keluarga mahasiswa FKIP Universitas Jambi sebesar 0,540 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,134 > 1,96779$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini mempunyai makna jika biaya pendidikan meningkat maka akan meningkatkan status sosial ekonomi keluarga.
3. Motivasi belajar memiliki pengaruh langsung terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2 pada mahasiswa FKIP Universitas Jambi sebesar 0,158 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,474 > 1,96779$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini mempunyai makna jika motivasi belajar meningkat maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2.
4. Biaya pendidikan memiliki pengaruh langsung terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2 pada mahasiswa FKIP Universitas Jambi sebesar 0,270 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,165 > 1,96779$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini mempunyai makna jika biaya pendidikan meningkat maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2.
5. Status sosial ekonomi keluarga memiliki pengaruh langsung terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2 pada mahasiswa FKIP Universitas Jambi sebesar 0,416 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,494 > 1,96779$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini mempunyai makna jika motivasi belajar meningkat maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2.
6. Motivasi belajar memiliki pengaruh tidak langsung terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2 melalui status sosial ekonomi keluarga mahasiswa FKIP

Universitas Jambi sebesar 0,114 dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,071 > 1,96779$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh tidak langsung motivasi belajar terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2 melalui status sosial ekonomi keluarga.

7. Biaya pendidikan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2 melalui status sosial ekonomi keluarga mahasiswa FKIP Universitas Jambi sebesar 0,225 dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,891 > 1,96779$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh tidak langsung biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2 melalui status sosial ekonomi keluarga.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah didapat, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keterkaitan Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga siswa yang memiliki Minat Melanjutkan Pendidikan ke S2 sebagai dasar dalam melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya, sehingga dapat memaksimalkan faktor yang mempengaruhi tersebut.
2. Bagi pihak FKIP Universitas Jambi, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan pola pendidikan di FKIP Universitas Jambi dalam memotivasi mahasiswa dan mengubah pola pikir mahasiswa untuk dapat menarik minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke S2 untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berguna.
3. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan menambah referensi untuk melakukan penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- AMSardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rajawali Press.
- Djali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Ferdi W P. 2013. *Financing of Education: A Theoretical Study*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Volume: 19 Nomor: 4 Desember 2013 Puslitjak, Balitbang, Kemendikbud.
- Khadijah, Siti. 2017. *Analisis Minat Peserta Didik untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi*. Jurnal. Universitas Riau.
- Khairinal. 2016. *Menyusun: Prposal, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Khairinal., Syuhadah, S., Fitriani. 2022. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 3 (1).
- Mulyadi. 2009. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta : Erlangga.
- Pintrich, Paul.R & Meece, Judith. 2012. *Motivasi dalam Pendidikan (Teori Penelitian dan Aplikasi)*. Jakarta : PT. Indeks.
- Ramadhon, Raka. 2017. *Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya*. Jurnal. Universitas Sriwijaya.
- Suardi, Mohammad. 2012. *Pengantar Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Jakarat : PT Indeks.
- Suyanto, Bagong. 2013. *Masalah Sosial Anak*. Jakarta : Kencana Prenan Media Group.

Waruwu, Peresia.2017. *Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Pada Program Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau*. Jurnal. Universitas Riau.